University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SPIRITUAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG

SKRIPSI

OLEH:
Ella Amalia Hadi
NPM. 21601011259

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Hadi, Amalia Ella. 2020. *"Implementasi nilai-nilai spiritual memalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agaa Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prof.Dr. H. Maskuri, Msi. Pembimbing 2: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi.

Kata Kunci : Nilai, Kecerdasan SpirituaL.

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan jiwa, ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dirinya secara utuh. SQ merupakan kecerdasan yang berada dibagian diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau sadar. Sementara di zaman dewasa ini yang serba instan, manusia mengalami krisis yang sangat meprihatinkan, karena seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi dengan segala ragamnya ternyata tidak berhasil mengakat derajat manusia, hal ini mengakibatkan munculnya sampah budaya, Pondok Moderen Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie santri mampu mengembangkan nilai-nilai spiritualnya.

Dari apa yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara konkrit tentang nilai-nilai spiritual apa yang ada dalam kegiatan keagamaan di yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie , kemudian bagaimana proses implementasi nilai-nilai spiritual di pondok modern Al-Rifa'ie dan model yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai kecerdasan spiritual di Yayasan Pondok modern Al-Rifa'ie.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tentang implementasi nilai-nilai kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di Yayasan Pondok odern Al-Rifa'ie.Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis penlitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupankan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, makalah, laporan-laporan, dan sebagainya.

Setelah implementasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie sudah berjalan sesuai dengan perencanaan dan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, maka perkembangan santri dapat dilihat melalui kegiatan keagamaan, seperti; kegiatan sholat berjama'ah melalui kegiatan tersebut mereka dibiasakan untuk berkata jujur kepada diri sendiri dan kepada orang lain, kegiatan sholat dhuha berjama'ah santri dibiasakan untuk selalu *istiqomah* melakukan ibadah sunnah, kegiatan halaqoh membiasakan santri untuk selalu mengasah fikirannya, kegiatan rutinan hari sabtu santri dibiasakan untuk bisa menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dan lebih percaya diri, didalam pengontrolannya didukung dengan adanya buku saku(pengabsenan kegiatan) dan buku tata tertib, sehingga anggota Majelis Pengasuhan Pesantren dan anggota OPPMA tidak kesulitan ketika mengontrol kegiatan santri.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Nilai-nilai spiritual yang ditanamkan kepada seluruh santri tidak secara otomatis tertanam pada diri santri, tetapi membutuhkan peran orang sekitar untuk bisa membantu pekerkembangan nilai tersebut, jadi untuk mengembangkan nilai-nilai spiritual kepada diri santri pengurus pindok modern Al-Rifa'ie mengimplementasikan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan keagamaan yang sudah dirnecanakan, sehingga ketika santri sudah lama berada di pesantren maka nilai-nilai spiritual yang tumbuh didalam diri santri semakin mandarah daging.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Hadi, Amalia Ella. 2020. "The implementation of spiritual values is a religious activity in the modern huts of Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang". Thesis, Islamic Religious Education study Program, Faculty of Agaa Islam, Universitas Islam Malang. Supervisor I: Prof. Dr. H. Maskuri, Msi. Mentor 2: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M. Hi.

Keyword: value, SpirituaL intelligence.

Spiritual Intelligence (SQ) is the intelligence of the soul, it is intelligence that can help man heal himself completely. SQ is an intelligence that resides on a person who is associated with wisdom outside of ego or conscious. While in today's instant, people experience a very concern for the world, due to the advancement of Science and technological science with all its variety is not managed to make human degrees, this resulted in the emergence of cultural garbage, Pondok modern al-Rifa'ie one Gondanglegi Malang become the object of research in this thesis through religious activities in modern huts al-Rifa'ie students able to develop its spiritual values.

From what has been outlined above, the author is interested to examine in a concrete about the spiritual values of what is in religious activity in the foundation of the Modern Pondok Al-Rifa'ie, then how the process of implementing spiritual values in modern Pondok Al-Rifa'ie and model used in the implementation of spiritual intelligence values in the foundation of modern Pondok Al-Rifa'ie

The purpose of this research is to know about the implementation of spiritual intelligence values through religious activities at the Yayasan Pondok odern Al-Rifa'ie. In order to achieve these objectives, research is conducted with a qualitative type of studies. Data collection procedure is done using the observation method, which is the observation that is a systematic research activity conducted phenomenon, interview method is a method of collecting data using the way of oral question and answer with research source, and the method of documentation is to look for data on the things or variables in the form of records, books, papers, reports, and so on.

After the implementation of spiritual values through religious activities in modern huts Al-Rifa'ie is already running according to the planning and policies that have been made, the development of the students can be seen through religious activities, such as; Prayer activities through the activities they are used to say honest to yourself and to others, prayer activities Kalicesadyj Berjama'ah Students are used to always istiqomah to do Sunnah, Halaqoh activities to familiarize the students to always hone their mind, the Saturday activities of the students are familiarized to be able to convey their opinions to others and more confident, in the control supported by the presence of a pocket book (attendance activities) and books order , so that members of the boarding school of caregiving and OPPMA members have no difficulty when controlling students ' activities.

Spiritual values implanted in the whole students are not automatically embedded in the students, but need the role of people around to be able to help the ethics of the value, so to develop spiritual values to the students of the modern-day caretaker Al-Rifa'ie implement those values through the religious activities that have been formulated, so that when the students have long been in the pesantren then the spiritual values that grow in the students increasingly mandarah meat.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib ada dalam perjalanan kehidupan seorang manusia, dengan pendidikan manusia akan mengenal kehidupan yang sebenarnya. Pahit manisnya kehidupan akan dirasakan jika menempuh sebuah perjuangan dari pendidikan. Pendidikan merupakan sektor strategis dalam system dan program pembanguan suatu bangsa.Tidak sedikit Negara yang menjadikan pendidikan sebagai sektor utama dalam pembangunannya. Apabila semakin baik pendidikan suatu bangsa maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut, itu adalah asumsi secara umum terhadap program pendidikan yang ada pada suatu bagsa.

Tujuan pendidikan merupakan komponen yang harus terlebih dulu dirumuskan, peran tujuan sangatlah penting karena tujuan merupakan arah suatu proses pendidikan, tujuan pasti akan memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan program pendidikan, menetapkan strategi dan sumber daya yang diperlukan.

Tujuan pendidikan nasional secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa,mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang meliputi: manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia berbudi pekerti luhur, manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, manusia yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani, manusia yang memiliki rasa tanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan visi nasional, agar selruh bangsa Indonesia menjadi cerdas, karena dengan kecerdasan tersebut akan meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Kecerdasan yang mampu membawa pada kesejahteraan bangsa adalah Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ). Dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini sangat berharap akan ada generasi-generasi muda yang memiliki tiga

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kecerdasan tersebut. Pada dasarnya diantara tiga kecerdasan tersebut ada satu kekecerdasan yang sangat bepengaruh didalam perkembangan pendidikan yakni Spiritual Quotient (SQ). SQ merupakan kecerdasan tertinggi yang mengintegrasikan semua kecerdasan dan mampu menjadikan manusia sebagai sosok makhluk yang utuh secara intelektual, emosional dan spiritual. Spiritual Quotient (SQ) adalah kecerdasan jiwa, ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dirinya secara utuh. Banyak sekali manusia yang saat ini menjalani hidup yang penuh luka dan berantakan, mereka merindukan keharmonisan dan kebahagiaan dalam hidupnya. SQ adalah kecerdasan yang berada dibagian diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikir sadar (Zohar & Marshall, 2002).

Tidak sedikit murid-murid di Pondok Modern Al-Rifa'ie yang mempunyai Intelligence Quotion (IQ) yang biasa-biasa saja. Justru sebagian besar merekalah yang sukses karena mereka tegolong lebih luwes dalam bergaul, penolong sesama, setia kawan, dan bertanggung jawab. Namun mereka yang mempunyai Intelligence Quotion (IQ) yang tinggi cenderug kurang pandai bergaul, tidak berperasaan dan egois. Namun, masih ada nilai-nilai tidak bisa memungkiri keberadaannya yaitu Spiritual Quotien (SQ) yang mengajarkan nilai-nilai kebenaran.

Melihat di zaman yang serba instan ini, manusia mengalami krisis yang sangat kompleks dan memprihatinkan, karena seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi dengan segala ragamnya ternyata tidak berhasil mengangkat harkat kehidupan manusia. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai bentuk sampah budaya teknologi tinggi merosotnya karakter bangsa dan melemahnya nilai spiritual sehingga eksistensi Ketuhanan menghilang. Bahkan mendorong lahirnya berbagai macam penyakit masyarakat atau budaya menyimpang.

Bukan hanya itu saja pada zaman yang modern ini, semakin maraknya seks bebas, minum–minuman keras, penggunaan bahasa yang tidak patas untuk diucapkan oleh murid, rendahnya rasa hormat kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya, semakin

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kaburnya pedoman moral yang baik. Hal tersebut dapat menyebabkan jauhnya kebahagiaan manusia dalam hidupnya dan munculnya keresahan hati dalam menjalani kehidupan. Dampak dari semua hal tersebut mengakibatkan rusaknya para calon penerus bangasa seperti, menurunnya nilai nila luhur yang seharusnya dimiliki oleh setiap murid, padahal eksistensi manusia dalam kehidupan ini adalah untuk melaksanakan tugas kekhalifahan yaitu membangun dan mengelola dunia tempat ia tinggal sesuai dengan kehendak Tuhannya, tujuan ini hanya dapat dipenuhi jika manusia telah menyadarkan bahwa bagian dirinya yang mewakili Tuhannya.

Oleh karena itu, seharusnya lembaga pendidikan tidak hanya mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional siswanya, tetapi yang terpenting juga diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual siswanya, salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kecerdasan spiritual adalah Pondok Modern Al-rifaie, pesanteren ini merupakan pesantren yang berbasis modern, tidak sedikit siswi yang mempunyai keinginan untuk menimbah ilmu disana dan tentunya dengan keadaan psikologi yang berbeda-beda, tetapi dipesantrean mereka tidak hanya belajar pelajaran akademik saja. Jika hanya disuguhkan pelajaran akademik saja pastinya jiwa mansusia akan tersa kosong karena kurangnya pengetahuan-pengetahuan agama sedangkan pada hakikatnya pengetahuan agama dapat membentuk pribadi spiritual siswanya dengan lebih baik. Banyak sekali kegiatan-kegiatan dipesantren yang bisa menumbuhkan nilai-nilai spiritual. Seperti kegiatan yang ada di Pondok Modern Al-Rifa'ie, dari pagi sampai pagi lagi mereka harus mengikuti kegiatan yang sangat padat dan disetiap kegiatan pasti ada peraturannya, salah satu peturannya adalah siswi tidak boleh telat mengikuti kegiatan, dengan melatih kedisiplinan siswa maka didalam diri mereka akan tumbuh rasa tanggung jawab dan rasa saling menghargai. Ketika mereka mempunyai rasa tanggung jawab dan saling menghargai maka akan tumbuhlah akhlaq yang terpuji.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pondok pesantren yang 24 jam sehari. Pondok yang didirikan oleh KH. Ahmad Zamachsyari mendapat sambutan hangat dari masyarakat sekitar untuk mendirikannya, krena diyakini dengan mendirikan pesantren akan lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai yang ditujukan pada visi dan misi pondok.

Dari apa yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara konkrit tentang bagaimana implementasi nilia-nilai kecerdasan spiritual di Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang agar menambah khazanah ilmu.

Fokus Penelitian

Bertolak dari konteks penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka secara *general* persoalan penelitian *(research problems)* ini ingin mengungkap implementasi nilai-nilai kecerdasan spiritual di pondok modern Al-Rifa'ie satu Malang. Mengingat luasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan fokus penelitian *(research focus)* sebagai berikut:

Nilai-Nilai kecerdasan spiritual apa saja yang ada dalam kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang?

Bagaiman Proses Implementasi nilai-nilai kcerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang?

Bagaimana Model implementasi nilai-nilai kcerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang?

Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang :

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Nilai-Nilai kecerdasan spiritual yang ada dalam kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang.
2. Proses Implementasi nilai-nilai kcerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
3. Model implementasi nilai-nilai kcerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang.

. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wacana keilmuan terutama pada penelitian implementasi nilai-nilai kecerdasan spiritual pada suatu lembaga sehingga dapat diketahui konsep kecerdasan spiritual yang mungkin dapat diterapkan guna mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia.

Manfaat utama penelitian bidang ini adalah memegang kunci dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), berupaya memperkaya model pendidikan Islam yang sudah ada. Dengan penelitian ini dapat melahirkan sumbangan pemikiran baru yang terkait dengan konsep kecerdasan spiritual. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Teoretis

a. Adanya kajian ilmiah terkait nilai-nilai kecerdasan spiritual di pondok modern Al-Rifa'ie.
b. Menambah wacana baru konsep nilai-nilai kecerdasan spiritual.

Manfaat Praktis

a. Bagi pihak Kiai dan pengelola pondok pesantren, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan pondok pesantren dalam mewujudkan Visi dan Misinya.
b. Bagi peneliti lebih lanjut, agar dapat mengembangkan penelitiannya tentang nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam prespektif yang berbeda. Sehingga terdapat berbagai pengkayaan wacana yang dapat membangun sebuah konsep baru.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman beberapa istilah dalam penelitian ini, perlu adanya definisi dan batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kewajiban melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau kebijakan itu sendiri
2. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang mewarnai dan menjiwai seseorang.
3. Spiritual Quotien (SQ) adalah kemampuan jiwa yang dimiliki seseorang untuk membangun dirinya secara utuh melalui berbagai kegiatan positif sehingga mampu menelesaikan berbagai persoalan dengan meliahat makna yang terkandung di dalamnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Implementasi Nilai-Nilai Spiritual Mealui Kgiatan Keagamaan di Pondok Modern Al-Rifa'ie", hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada 5 aspek kecerdasan spiritual yang meeliputi; *sidiq, amanah, fathonah, tabligh, dan istiqomah* , kelima nilai tersebut dapat dilihat melalui kegiatan keagamaan yang ada di pondok modern Al-Rifa'ie, pertama nilai *siddiq* dapat dilihat melalui kegiatan sholat fardhu berjama'ah, melalui kegiatan tersebut santri dibiasakan untuk berkata jujur kepada diri sendiri dan orang lain, kedua nilai *amanah* dapat dilihat melalui kegiatan *istighosah*, melalui kegiatan tersebut santri dibiasakan untuk selalu menjaga amanah yang telah diberikan oleh keluarga pengasuh, ketiga nilai *fathonah* dapat dilihat melalui kegiatan *bahsul masa'il,* melalui kegiatan tersebut santri dibiasakan untuk mengasah fikirannya sehingga tindak mudah menyalakan pendapat orang lain, keempat nilai *tabligh* dapat dilihat melalui kegiatan *muhadhoroh,* melalui kegiatan tersebut santri dibiaskan mengasah bakatnya dalam bidang pidato agar bisa menyampaikan kebaiakan kepada orang lain, kelima nilai *istiqomah* dapat dilihat melalui kegiatan sholat dhuha berjama'ah, melalui kegiatan tersebut santri membiasakan dirinya untuk selalu *istiqomah* melakukan ibadah sunnah.
2. Proses implementasi nilai-nilai spiritual di pondok modern Al-Rifa'ie meliputi pembutan perencanaan, kebijakan-kebijakan sebelum masuk tahun ajaran baru, perencanaan tersebut didukung dengan adanya anggota Mpp yang dibantu oleh anggota Oppma dan juga senior kamar, setelah adanya perencanaan kemudian niali-nilai tersebut

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diimplementasikan melalui kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie, kemudian setelah berjalannya kegiatan keagamaan tersebut, setiap bulannya anggota Mpp dan anggota Oppma melakukan evaluasi bulanan yang bertujuan untuk menegmbangkan dan meningkatkan kegiatan keagamaan di pondok modern Al-Rifa'ie.

3. Model yang digunakan untuk implementasi nilai-nilai kecerdasan spiritual adalah model pembiasan, pada haikikatnya dalam kehidupan sehari-hari santri dibiasakan untuk membiaskan sesuatu baik, karena santri yang ada di pondok modern AL-Rifa'ie tidak sedikit, maka untuk mengimplementasikan nilai-nilai spiritual pada diri mereka membutuhkan pembiasaan yang sudah direncanakan melalui kegiatan keagamaan yang di dukung oleh peran anggota Mpp, anggota Oppma dan didukung dengan senior kamar masing-masing, sehingga tujuan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan keinginan.

B. Saran

1. Hendaklah nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam implementasinya bisa lebih ditingkatkan lagi serta dilakukan evaluasi dalam implementasinya sehingga nilai-nilai kecerdasan spiritual bisa menjadi landasan karakter santri di pondok modern Al-Rifa'ie
2. Agar nilai-nilai kecerdasan spiritual bisa berjalan secara maksimal, hendaknya setiap murobbiyah senantiasa memberikan motivasi kepada para santri, dan peraturan di pondok modern Al-Rifa'ie bisa dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai – Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. cet.I

Agustian, Ari Ginanjar, (2001) *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam.* Jakarta: Arga.

Al-Misri, Mahmud, (2001) *Ensiklopedia Akhlaq Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam,* Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2001

Al-Qur'an dan Terjemahannya, (2017) *Departemen Agma RI*, Bandung: CV Diponegoro

Asy-Sya'roni, Syaikh Abdul Wahab.(2009). Breselimut Cahaya Tuhan. Bandung: Pustaka Hidayah

Aulia, M. Yaniyullah Delta. (2005)*Melejitkan Kecerdasan Hati & Otak.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bakhri,Maskuri. (2017). *Formulasi dan Implmentasi kebijakan pendididkan Pendidikan islam analisis kritis terhadap proses pembelajaran*. Surabaya:Visipress Media

Bermi Wibawati. (2016) *Jurnal Al Lubab*, Vol 1 NO 1,3

Budina, Irma. (2012). *Membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga*. Tenggerang STIT Islamic Vilage Press

Danah Zohar dan Ian Marshall. (2002). *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Terj. Astuti Rahmani. Bandung : Mizan.

Daulay,Haidar Putra, 2001, *Historitas dan Eksistenssi Pesantren Sekolah*

Dhofier, Zamakhsyari, (2011). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.

Drajat, Dzakiah. (1995) *Jilid 1 Ilmu Fiqih*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Gea, Antonius Atosokhi. 2010. *Spiritual Development*. Jakrta: Universitas Binus Nusantara

Hasan, Wahid. (2004). *Belajar Strategi Pengembangan SQ kepada Nabi Muhammad SAW.* Jurnal Millah, Vol.3 (2), 2-3

Hidatatullah. (2010) *Pendidikan Karakter Membangun Peradabab Bangsa* : Yuma Pustaka.

James P. Spradley. (2016)Participant Observation. United States: Waveland Press

Maarif, Syamsul. (2007) *Revitalisasi Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahamud Achmad, 2008). *System Model Operasional*. Edisi 11,

Maryati, Kun.(2001). Sosiologi. PT Gelora Aksara Pratama

Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary

Nasution. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Nggermanto, Agus. (2002).*Quantum Quotient*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Quthub.(1984). *Fi Zhilal Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-syuruq, Cetakan X Jilid II

Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis Bandung*: Alfabeta..

Rukajat, Ajat. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cv Budi Utama

Rus'an. (2013*). Spiritual Quotient (SQ): The Ultimate Intellegence*. Lentera Pendidikan. Vol. 16 No.1 91-100

Satiadarma, Monthy P. dan Waruwu, Fidelis E. (2003) *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Sjakawi. (2006). *Pembentukan kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional dan sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* Jakarta: PT Bumi Aksara

Sulistiono (2019). *Prosfesionalisme guru terhadap karakter sisiwa di MI Sunan Kalijogo, kelurahan karang besuki, kecamatan sukun, kota Malang*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukidi. (2002) *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting dari pada IQ dan EQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.

Tanzeh, Ahmad. (2009*). Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras

Tasmara, Toto (2001). *Kecerdasan Ruhaniyah*: Gema Insan.

Usman, Husaini 2008 *menejemen*, Jakarta: bumi akasara

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id